

ABSTRAK

Proyek yang baik adalah proyek yang dilaksanakan sesuai biaya dan waktu yang telah ditentukan. Namun dalam pelaksanaan proyek seringkali ditemui berbagai masalah. Pengendalian proyek dibutuhkan agar proyek berjalan sesuai dengan rencana, dengan menggunakan Metode Nilai Hasil. Namun metode nilai hasil yang digunakan saat ini memiliki kekurangan akurasi. Diperlukan penyempurnaan metode dengan menambah faktor bobot nilai hasil, yang kemudian disebut sebagai Metode Nilai Hasil Baru. Penelitian dilakukan pada proyek pengembangan dan pembangunan Pelabuhan Perikanan Dagho dan Salibabu di Sulawesi Utara dengan mengkaji biaya dan waktu untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi dari awal hingga akhir, perbandingan performa waktu setiap pekerjaan terhadap seluruh pekerjaan, penyebab terjadinya penyimpangan, dan penyelesaian yang diterapkan oleh kontraktor.

Metode Nilai Hasil Tradisional digunakan untuk menunjukkan performa keseluruhan proyek baik dari segi biaya maupun waktu. Sedangkan Metode Baru digunakan pada pengendalian waktu tiap pekerjaan untuk perbandingan akurasi dalam kinerja waktu proyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek mengalami keterlambatan lebih dari 5% pada bulan ke-1, ke-4 hingga ke-8. Proyek berhasil melakukan penghematan sebesar 31,79% dari anggaran. Terdapat perbedaan hasil antara Metode Nilai Hasil Tradisional dan Baru. Metode Baru memberikan hasil lebih akurat terhadap pelaksanaan proyek sebesar 21,63% di mana nilai $SPI_k < 0,9552 < 1$ sedangkan pada Metode Tradisional nilai $SPI > 1,2187 > 1$. Kendala yang dialami seperti keterlambatan pelaksanaan, masalah material, dan cuaca buruk, diatasi dengan percepatan, penghematan biaya, serta adendum penambahan biaya dan waktu.

Kata kunci: Metode Nilai Hasil Tradisional, Metode Baru, Biaya, Waktu

ABSTRACT

Good project is a project that implement cost and time as determined. However, in project implementation often faced many problem. Project control is needed so that project implement as planned, using Earned Value Method. But used Earned Value Method nowadays is having accuracy deficiencies. Method improvisation is needed using additional of EV weight, later called as New Method. Research is done at development and build project of Dagho and Salibabu Fish Port with reviewing cost and time to find out deviation that happens from beginning until the end, time performance comparison between each work and all work, cause of deviation, and settlement applied by contractor.

Traditional Earned Value Method used to show whole project performance from cost and time aspect. While New Method used on cost control of each work to comparising accuracy on cost-project performed.

The result of research shows that project implementation having delay more than 5% on 1st, 4th to 8th month. Project speed-up project on 2nd and 3rd month and successfully saves 31,79% from budget. There's different result between Traditional and New Earned Value Method on each and whole work. New Method give more accurate result against project implementation to 21,63% where SPI_k value is 0,9552<1, while on Traditional Method SPI value is 1,2187>1. Obstacles that happen such as delayed implementation, material problem, and bad weather, settled by speed-up, cost-saving, and addendum of additional cost and time.

Keywords: *Traditional Earned Value Method, New Method, Cost, Time*